

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN KESEHATAN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN JOB RELEVANT
INFORMATION SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Kasus pada Dinas Kesehatan Kota Bandung)**

Johannes Kristian Siregar

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
email : Johannes@unibi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan menggunakan *job relevant information* sebagai variable moderating. Penelitian ini menggunakan variable independent partisipasi penyusunan anggaran, variable dependen kinerja manajerial dan variable moderating *job relevant information*. Populasi pada penelitian ini Dinas Kesehatan Kota Bandung. Sampel pada penelitian ini pejabat struktural dan staff satuan kerja Dinas Kesehatan kota Bandung yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan metode statistik yang digunakan yaitu analisis regresi dan *moderating regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan partisipasi penyusunan anggaran memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dan *job relevant information* memperkuat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: Partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial dan *job relevant information*.

Abstarct

This research aims to test the influence of participation of budget preparation to managerial performance by using job relevant information as a moderating variable. This research uses variable independent participation in budget preparation, variable dependent managerial performance and variable moderating job relevant information. Population in this research in the health Department of Bandung. Samples in this research of structural officials and staff of working unit of Health Department of Bandung that involved in the process of drafting the budget. The method of research using qualitative method of descriptive, while the statistical method used is regression analysis and moderating regression analysis (MRA). The results of the study showed that budgeting has a significant influence on managerial performance and job relevant information reinforcing the influence of budget-making participation in managerial performance.

Keywords: participation in budgets, managerial performance and job relevant information

1. PENDAHULUAN

Kurang maksimalnya kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan juga banyak terjadi korupsi pada lembaga-lembaga pemerintahan menyebabkan terpuruknya perekonomian Indonesia. Tugas utama pemerintahan dalam mensejahterakan masyarakat menjadi terbengkalai sehingga tugas pemerintah dalam hal ini pelayanan publik belum maksimal. Pemerintah saat ini menerapkan pentingnya melakukan penyusunan anggaran yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga penyerapan anggaran dapat berjalan maksimal, selain itu meminimalisir untuk terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Dinas Kesehatan sebagai regulator bidang kesehatan di daerah mempunyai peran penting untuk tercapainya program pemerintah. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menjadi program utama pemerintah dengan program BPJS Kesehatan menjadi *issue* penting di masyarakat. Pengelolaan anggaran menjadi hal utama yang harus dirancang dan dijalankan dengan efektif efisien sehingga tepat guna dan sasaran. Anggaran merupakan hal penting bagi suatu entitas, komponen kunci dari perencanaan adalah anggaran, yaitu rencana keuangan untuk masa depan yang mengidentifikasi tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Setiap entitas pencari laba maupun nirlaba bisa mendapatkan manfaat dari perencanaan dan pengendalian yang diberikan anggaran (Hansen dan Mowen, 2009).

Penganggaran dalam sektor publik merupakan suatu proses politik. Dalam hal ini, anggaran merupakan instrumen akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo, 2004: 61). Secara singkat dapat dikatakan

bahwa anggaran publik menggambarkan kondisi keuangan organisasi publik yang meliputi informasi anggaran belanja, pendapatan, dan aktivitas yang dilakukan.

Siegel dan Marconi (1989) dalam Hikmah (2015:191), menegaskan penganggaran mempunyai dampak langsung terhadap perilaku manusia terutama bagi orang yang langsung terlibat dalam penyusunan anggaran. Para bawahan yang merasa aspirasinya dihargai dan mempunyai pengaruh pada proses penyusunan anggaran akan lebih mempunyai tanggungjawab dan konsekuensi moral untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan yang ditargetkan dalam anggaran. Anggaran merupakan program jangka pendek sebagai implementasi dari program jangka panjang perusahaan. Organisasi juga membutuhkan anggaran untuk menerjemahkan keseluruhan strategi ke dalam rencana, tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Aspek sumber daya manusia sebagai pelaksana dan penyusun anggaran harus dipertimbangkan karena anggaran akan dipengaruhi oleh perilaku manusia terutama bagi pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan penyusunan anggaran.

Tugas dan fungsi Dinas Kesehatan yaitu melaksanakan urusan pemerintahan di suatu daerah yang sesuai dengan asas otonomi serta kewajiban pembantuan di dalam bidang kesehatan di lingkup daerah ataupun kabupaten dan di dalam melaksanakan tugasnya, dinas kesehatan memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu:

1. Fungsi merumuskan kebijakan teknis dalam bidang medis
2. Fungsi pelayanan umum di dalam bidang medis yang mencakup ruang lingkup di suatu kabupaten.
3. Fungsi pelaksanaan dan pembinaan tugas di dalam bidang pelayanan, rujukan, pencegahan penyakit, upaya

kesehatan bagi masyarakat, serta sumber daya kesehatan yang mencakup ruang lingkup di suatu kabupaten.

4. Fungsi pelaksana tugas pada kesekretariatan dinas.
5. Fungsi pelaporan, pemantauan serta evaluasi di dalam bidang medis yang mencakup ruang lingkup di suatu kabupaten.
6. Fungsi pelaksana setiap tugas di dalam bidang kesehatan yang telah diserahkan oleh Bupati dan telah disesuaikan dengan tugas pokok serta fungsinya.

Hasil pemeriksaan Kementerian Kesehatan terkait mutu dan akreditasi pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) pada tahun 2018 dimana 8 Puskesmas yang terdapat di kota Bandung mendapatkan predikat akreditasi dasar yang dapat diartikan masih jauh dibawah standar fasilitas yang ditentukan oleh pemerintah kota Bandung dan Dinas Kesehatan kota Bandung dimana seharusnya telah mendapatkan predikat paripurna. Melihat besarnya anggaran kesehatan Dinas Kesehatan kota Bandung menjadi sebuah fenomena bila Puskesmas yang berada di kota Bandung tidak mempunyai fasilitas yang memadai. Hal lain yang cukup menarik terkait gizi buruk (Stunting) di Kota Bandung mencapai angka 20 %, ketetapan yang digunakan Dinkes kota Bandung sebesar > 5 % gizi buruk untuk kota Bandung dimana masyarakatnya dianggap sudah lebih maju jika dibandingkan dengan kota lainnya di Jawa Barat. Hal ini menunjukkan fungsi pencegahan dan pembinaan tidak berjalan dengan baik dimana Bandung sebagai ibu kota Jawa Barat tidak dapat menanggulangi ataupun

mencegah gizi buruk. (sumber : rri.co.id ,mei 2018)

Penyerapan anggaran Dinkes kota Bandung menjadi salah satu yang terendah terendah dari 54 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari anggaran sebesar 5.3 triliun yang terealisasi hanya sebesar 3,7 triliun atau sebesar 74.31 % dimana target penyerapan anggaran yang dicanangkan sebesar 90 – 95 %. Hal ini menunjukkan Dinas Kesehatan dalam menyusun rencana kerja dan rencana strategis belum berjalan maksimal dan tidak tepat sasaran. (sumber :Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Bandung tahun anggaran 2018).

Pelayanan publik merupakan hal utama yang dilakukan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah sebagai penyelenggara pelayanan publik. Hal ini menjadi tidak relevan terkait kinerja Rumah Sakit Umum khususnya di kota Bandung dimana Dinas Kesehatan sebagai regulator masih buruknya kinerja baik sumber daya manusia maupun fasilitas yang ada. Indriantoro (1993) dan Supomo (1998) dalam Kurnia (2010) menyatakan bahwa kinerja manajerial dikatakan efektif jika tujuan anggaran dapat tercapai dan bawahan mendapatkan kesempatan terlibat atau berpartisipasi dalam penganggaran.

Penelitian terdahulu banyak yang menghubungkan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial secara tidak langsung (faktor kontingensi) misalnya menggunakan *Job Relevant Information* serta komitmen organisasi, seperti yang dilakukan oleh Budiman *et.al* (2014) serta Indiarso dan Ayu (2011) memperlihatkan *job relevant information* mampu bertindak sebagai mediasi dalam hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Namun hasil berbeda penelitian yang dilakukan oleh Nengsih *et.al* (2013) dan Hafridebri (2013) yang tidak dapat

membuktikan *job relevant information* sebagai variabel *intervening* antara hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Baiman (1982) dalam Yusfaningrum dan Ghozali (2005) menambahkan bahwa JRI membantu bawahan/pelaksana anggaran dalam meningkatkan pilihan tindakannya melalui informasi usaha yang berhasil dengan baik. Kondisi ini memberikan pemahaman yang lebih baik pada bawahan mengenai alternatif keputusan dan tindakan yang perlu dilakukan dalam mencapai tujuan. Pada bidang kesehatan, pelayanan kesehatan harus terus ditingkat terkait ketersediaan fasilitas, mutu fasilitas pelayanan kesehatan, obat-obatan, perbekalan kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan dan manajemen kesehatan fasilitas pelayanan kesehatan.

Organisasi kesehatan pada tingkat daerah yang dikelola oleh Dinas Kesehatan, merupakan unit perangkat pemerintah daerah yang melalui tugas dan fungsinya. Pemerintah daerah melalui organisasi perangkat daerah atau dinas mengemban amanah mewujudkan pelayanan kesehatan bermutu bagi masyarakat di daerah tersebut. Dalam kerangka itu pembangunan kesehatan di daerah dilaksanakan secara terprogram, berkelanjutan dan terintegrasi dengan pembangunan nasional. Dinas Kesehatan di daerah memiliki tugas dan fungsi untuk merumuskan arah kebijakan pembangunan kebijakan daerah yang harus dicapai.

Ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini melatarbelakangi penelitian dengan menstruktur ulang dengan meletakkan *Job Relevant Information* sebagai variabel moderating (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Informasi mengenai *job relevant* merupakan informasi yang dapat

membantu manajer dalam memilih tindakan yang terbaik melalui upaya yang diinformasikan secara lebih baik misalnya kondisi perekonomian dan kondisi keuangan organisasi.

Informasi *job relevant* membantu memberikan pengetahuan yang lebih baik bagi manajer mengenai alternatif keputusan dan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Tersedianya informasi *job relevant* akan membantu manajer untuk memprediksi keadaan lingkungan organisasi secara tepat. JRI meningkatkan kinerja melalui pemberian perkiraan yang lebih akurat mengenai lingkungan sehingga dapat dipilih rangkaian tindakan efektif yang terbaik (Kren, 1992). Dalam usaha mencapai kinerja manajerial yang lebih baik salah satu solusi dalam menyikapi fenomena yang ada terkait kinerja Dinas Kesehatan di kota Bandung dengan menerapkan partisipasi penyusunan anggaran kesehatan dimana *Job Relevant Information* (JRI) sebagai moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Pemikiran Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dinas Kesehatan Kota Bandung

Dalam upaya mencapai tujuan organisasi yaitu memaksimalkan kinerja manajerial, organisasi harus dikelola dengan baik terkait penyusunan anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran menjadi salah satu cara untuk dapat memaksimalkan pencapaian kinerja manajerial organisasi. Partisipasi penyusunan anggaran ini diharapkan dijalankan dengan maksimal bukan hanya untuk pencitraan semata saja tetapi sebagai salah satu cara agar penyerapan anggaran dapat tepat sasaran sehingga tepat guna dan bermanfaat.

Partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Evi Yuniarti dan Fadila Marga Saty (2008) dimana Hasil penelitian menunjukkan partisipasi dalam penyusunan anggaran tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja manajerial, selain itu partisipasi yang tinggi juga tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi maupun terhadap gaya kepemimpinan.

H₁: Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran (X) terhadap kinerja manajerial (Y) dinas kesehatan kota Bandung.

2.2 Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dinas kesehatan kota Bandung dengan Job Relevant Information sebagai variable Moderating.

Job Relevant Information merupakan suatu informasi yang memfasilitasi pembuatan keputusan yang berhubungan dengan tugas (Kren, 1992 dalam Handayani, 2013). Krisler (2006) menambahkan bahwa JRI membantu bawahan dalam meningkatkan pilihan tindakannya melalui informasi usaha yang berhasil dengan baik. Kondisi ini memberikan pemahaman yang lebih baik pada bawahan mengenai alternatif keputusan dan tindakan yang perlu dilakukan dalam mencapai tujuan.

Job Relevant Information sebagai variable moderating dalam Partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Yusfaningrum dan Ghozali (2005) dimana hasil penelitian meunjukkan JRI tidak memberikan pengaruh yang menguatkan (Moderating).

H₂: Job Relevant Information (Z) sebagai memperkuat pengaruh partisipasi

penyusunan anggaran (X) terhadap kinerja manajerial (Y) Dinas Kesehatan Kota Bandung.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini Dinas Kesehatan Kota Bandung. Sampel penelitian ini seluruh pejabat struktural dan staff satuan kerja Dinas Kesehatan kota Bandung yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran.

3.1. Metode Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara insentif pada suatu objek tertentu yang mempelajari sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003). Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dan moderating regression analysis (MRA), dimana alat regresi yang digunakan adalah SPSS 25. Penelitian menggunakan data sekunder dan primer pada Dinas Kesehatan kota Bandung dengan samplingnya adalah seluruh pejabat struktural dan staff satuan kerja Dinas Kesehatan kota Bandung yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran.

3.1.1. Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. Langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi sederhana :

- a. Membuat garis linier sederhana

$$Y' = a + bx$$

Keterangan :

Y': nilai yang diprediksikan
a : konstanta atau apabila harga X = 0
b : koefisien regresi
X : nilai variabel independen (Sugiyono, 2008)

b. Menguji signifikan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji signifikan t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-table atau dengan melihat P-value masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

3.1.2. Moderating Regression Analysis (MRA)

Metode MRA untuk mengetahui apakah Job Relevant Information memperkuat hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, maka persamaan regresi:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 Z + b_3 X_1 \times Z + e$$

Y : Kinerja Manajerial

X : Partisipasi Penyusunan Anggaran

Z : *Job Relevant Information*

a : konstanta atau apabila harga X = 0

b : koefisien regresi

3.1.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan variable moderating. Maka selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan JRI sebagai variable moderating terhadap uji signifikansi.

Uji parsial (uji t) merupakan uji statistik yang seringkali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji-t digunakan

ketika informasi mengenai nilai ragam (variance) populasi tidak diketahui (Siregar, 2011:257). Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1. Analisis Model

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah variable bebas yaitu Partisipasi Penyusunan Anggaran mampu mempengaruhi Kinerja Manajerial dengan *Job Relevant Information* sebagai variable moderating. Penelitian ini menggunakan data primer (data kepustakaan) dan data sekunder (kuesioner).

4.1.2. Uji Validitas

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor butir total (Sugiyono, 2005:258). Dalam hal ini angka kritis untuk N = 213 yaitu 0,134. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi lebih besar dari 0,134 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
VAR00001	0,932	0,134	Valid
VAR00002	0,922	0,134	Valid
VAR00003	0,917	0,134	Valid
VAR00004	0,924	0,134	Valid
VAR00005	0,892	0,134	Valid
VAR00006	0,931	0,134	Valid
VAR00007	0,834	0,134	Valid
VAR00008	0,850	0,134	Valid
VAR00009	0,860	0,134	Valid
VAR00010	0,883	0,134	Valid
VAR00011	0,917	0,134	Valid

Sumber : Pengolahan SPSS 25

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
VAR00001	0,976	0,134	Valid

VAR00002	0,963	0,134	Valid
VAR00003	0,973	0,134	Valid
VAR00004	0,977	0,134	Valid
VAR00005	0,971	0,134	Valid
VAR00006	0,920	0,134	Valid
VAR00007	0,938	0,134	Valid
VAR00008	0,971	0,134	Valid
VAR00009	0,967	0,134	Valid
VAR00010	0,974	0,134	Valid
VAR00011	0,929	0,134	Valid
VAR00012	0,959	0,134	Valid
VAR00013	0,976	0,134	Valid
VAR00014	0,962	0,134	Valid
VAR00015	0,935	0,134	Valid
VAR00016	0,942	0,134	Valid
VAR00017	0,947	0,134	Valid
VAR00018	0,952	0,134	Valid

Sumber : Pengolahan SPSS 25

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel M

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
VAR00001	0,984	0,134	Valid
VAR00002	0,983	0,134	Valid
VAR00003	0,980	0,134	Valid
VAR00004	0,952	0,134	Valid
VAR00005	0,967	0,134	Valid
VAR00006	0,978	0,134	Valid
VAR00007	0,921	0,134	Valid
VAR00008	0,964	0,134	Valid
VAR00009	0,930	0,134	Valid

Sumber : Pengolahan SPSS 25

4.1.3 Uji Reabilitas

Nilai koefisien *Cronbach Alpha* atas partisipasi penyusunan anggaran (Variabel X1) sebesar 0,979 nilai ini lebih besar dari angka kritis, sehingga variabel sudah memenuhi kriteria reliabel.

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,979	11

Nilai koefisien *Cronbach Alpha* atas kinerja manajerial (Variabel Y) sebesar 0,994 nilai ini lebih besar dari angka kritis, sehingga variabel sudah memenuhi kriteria reliabel.

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,994	18

Nilai koefisien *Cronbach Alpha* atas *job relevant information* (Variabel M) sebesar 0,979 nilai ini lebih besar dari angka kritis, sehingga variabel sudah memenuhi kriteria reliabel.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Variabel M

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,979	9

4.1.4 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linear ataupun tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansinya kurang dari 0,05 (Gendro Wiyono, 2011).

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KM	Betw (Combined)		.353	5	.071	.14	.95
* PP A	Grou ps	Linearity	.279	1	.279	.56	.58
		Deviation from Linearity	.075	4	.019	.03	.99
		Within Groups	.490	1	.490		
		Total	.844	6			

4.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Jika variabel independen secara signifikan secara statistic tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 % .

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.172	2.378		1.33	.240
	PPA	-.879	.705	-.487	-1.24	.268

Sumber : SPSS 25

4.1.6 Hasil Pengujian Data Penelitian Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dinas Kesehatan Kota Bandung

Hasil perhitungan uji regresi linier sederhana pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dinas kesehatan kota Bandung sebesar 0,575 (sig=0,05%).

Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.330	.33609

Ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial dinas kesehatan kota Bandung, artinya partisipasi penyusunan anggaran jika diterapkan dengan memadai maka kinerja manajerial dinas kesehatan kota Bandung akan mengalami peningkatan signifikan.

4.1.7 Hasil Pengujian Data Penelitian Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Job Relevant Information Sebagai Variabel Moderating

Hasil perhitungan uji *moderate regression analysis* (MRA) pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan *job relevant information* sebagai variable moderating pada dinas kesehatan kota Bandung sebesar 0,951 (sig=0,05%).

Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.905	.16349

a. Predictors: (Constant), PPAXJRI, PPA, JRI

4.1.8 Pembahasan Penelitian

4.1.8.1 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil analisis regresi sederhana antara Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,45 dan nilai t-tabel sebesar 2,01. Hasil ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil daripada t-tabel. Sedangkan uji t untuk variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran menghasilkan nilai signifikansi 0,004 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Manajerial dipengaruhi oleh variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. Semakin tinggi keterlibatan karyawan dalam Partisipasi Penyusunan Anggaran maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan keterlibatan karyawan dalam suatu organisasi dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran. Dengan adanya partisipasi tersebut akan mendorong para manajer dan staff untuk bertanggung jawab terhadap masing-masing tugas yang diembannya sehingga karyawan akan meningkatkan kinerjanya agar mereka dapat mencapai sasaran atau target yang telah ditetapkan dalam anggaran.

4.1.8.2 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Job Relevant Information sebagai moderasi

Hasil pengujian Moderated Regression Analysis (MRA) pada hipotesis menunjukkan bahwa *job relevant information* mampu memoderasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Job Relevant Information menjadi moderasi antara Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya JRI dapat meningkatkan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dimana ditunjukkan dengan meningkatnya nilai R dari 0.575 menjadi sebesar 0.951 dimana JRI memberikan dampak terhadap pengaruh tersebut. Informasi menjadi salah satu pendukung terhadap kinerja manajerial di dalam penyusunan anggaran dalam Dinas Kesehatan kota Bandung.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Yogi Andrianto (2008) dengan judul “Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial *Job Relevant Information* sebagai Variabel Moderating.” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial dan JRI memberikan dampak dengan meningkatkan pengaruhnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan *Job Relevant Information* sebagai variable Moderating, maka pada akhir penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi Penyusunan Anggaran memberikan dampak positif signifikan terhadap kinerja manajerial dimana hasil menunjukkan hasil perhitungan regresi linear sebesar 0.575.
2. Job Relevant Information sebagai moderating pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial memberikan dampak menguatkan pengaruh tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan MRA sebesar 0.951.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi (Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darlis, Kamilah dan Taufik. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Sorot*, Vol.8 No.2.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Hikmah .2015. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 30 No.2.
- Kenis, I. 1979. *Effect of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance*. *The Accounting Review* Vol.LIV No.4. pp. 707.
- Indriantoro. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPF Universitas Gajah Mada.
- Kementrian Kesehatan RI. 2009. *Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta. Kementrian Kesehatan.
- Keputusan Presiden RI.2009.UU No.36. *Tentang Kesehatan*. Jakarta: Keputusan Presiden RI.
- Kren, Leslie. 1992. *Budgetary Participation and Managerial Performance: The Impact of Information and Environmental Volatility*. *The Accounting Review* Vol. 67, No. 3 July 1992. Pp 511.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurnia, Ratnawati. 2010. "Pengaruh Budgetary Goal Characteristics terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Paternalisti dan Komitmen Organisasi sebagai Moderating Variabel". *Ultima Accounting*, Vol.2. No.2.
- Kusuma. 2016. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen Organisasi sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi* Vol.8. No.2.
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik Edisi II*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat, Rekayasa)*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Milani, K.W. 1975. "The Relationship of Participation in Budget-Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitudes: a Field Study", *The Accounting Review*, 50(2), pp. 274-284.
- Nordiawan, Deddi. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Nouri, H. & R.J. Parker. 1998. *The Relationship Between Budget Participation and Job Performance*

- The Roles of Budget Adequacy and Organizational Commitment. Accounting Organization and Society.* Vol. 23:411-420
- Ompusunggu, K.B dan L.R. Bawono. 2007. "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan *Job Relevant Information* Asimetris". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*, Vol 8, No.1, February 2007.
- Pradina, Intan. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Pelimpahan Wewenang sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada RSUD Dr. Raden Soedjati Purwodadi Grobogan). *Jurnal ilmiah ESAI* vol.2. No. 3 Juli 2013.
- Rahayu, Isti. 1997."Aspek Perilaku dalam Penganggaran Partisipatif". *Jurnal Akuntansi dan Audit Indonesia*. Vol 1 No. 2:hal 174-182.
- Saraswati. 2015. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan *Job Relevant Information* sebagai variable Moderating. *Jurnal Nominan*, Vol. 4 No. 2.
- Sedarmayanti. 2012. *Good Government Governance* (Kepemerintahan yang baik) dan *Good Corporate Governance* (Tata Kelola perusahaan yang baik). Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, Eko. 2005. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Tujuan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Rumah Sakit Tipe A, B dan C di Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Benefit*. Vol.9. No.1, Juni 2015.
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tanjung, Abdul Hafiz. 2006. *Akuntansi Keuangan Daerah (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung. Alfabeta.
- Tapatfeto, J.D. 2013. Analisis Komitmen, Tujuan dan Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. Vol. 4, No. 3: *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Vebyana, Siregar. 2003. Hubungan Partisipasi Anggaran dengan *Job Relevant Information* serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajerial di Lingkungan Pemerintahan DIY. Tesis. Program Pasca-Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Wiratno Adi, Wahyu Ningsih dan Neginia Kencono Putri. 2016. Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi, Motivasi dan Struktur Desentralisasi sebagai variable Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*. Vol 20. No. 1. Januari 2016: 150-166.
- Yuniari, Evi dan Fadila Marga Saty. 2008. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Perbankan di Provinsi Lampung), *Jurnal ilmiah ESAI* vol 2, No. 1. Januari 2008.
- Yusfaningrum, K. & I. Ghozali. 2005. Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran dan *Job Relevant Information* sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.